

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu kegiatan bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan formal dikampus dengan praktek dilapangan terhadap program penguasaan keahlian tertentu (Arifin, 2014). Selain itu PKL merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh siswa / mahasiswa dalam rangka upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia agar melatih mahasiswa sebelum menempuh dunia profesi yang sesungguhnya. PKL sendiri dilaksanakan pada tahap semester akhir mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh. Selain itu mahasiswa juga dapat mempelajari dan menerapkan ilmu dengan tingkatan yang lebih lanjut, agar harapannya setelah lulus dapat menjadi tenaga kerja yang profesional. Melalui PKL, instansi dan lembaga juga dapat menemukan bibit-bibit unggulan yang dikemudian hari dapat bekerja secara profesional di instansi atau lembaga tersebut.

Kegiatan PKL yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi gizi klinik di Politeknik Negeri Jember terdapat 3 tahapan rencana kegiatan yaitu Manajemen Intervensi Gizi (MIG), Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan (MSPM) dan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK). PKL di bidang gizi memiliki manfaat guna menghasilkan calon tenaga gizi yang dapat memberikan pelayanan gizi dalam menanggulangi masalah gizi yang terjadi di lingkungan masyarakat. PKL dibidang gizi mengharuskan mahasiswa untuk menghadapi situasi kerja yang sebenarnya di lapangan agar mahasiswa tahu tentang berbagai masalah gizi terutama di masyarakat serta penanggulangan yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak masalah gizi yang ada. Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi) merupakan salah satu program pemecahan masalah gizi dan pencegahan masalah gizi lanjutan. Kadarzi adalah keluarga yang mampu mengenali masalah gizi serta mampu mencegah dan mengatasi masalah gizi yang terjadi dalam lingkup keluarga (Depkes, 2004). Kadarzi bertujuan untuk tercapainya keadaan gizi optimal untuk seluruh anggota keluarga (Wardoyo, 2017).

Setiap keluarga tentu menginginkan seluruh anggota keluarganya sehat, salah satu caranya adalah dengan menjadi keluarga sadar gizi. Keluarga sadar gizi (Kadarzi) adalah keluarga yang seluruh anggota keluarganya melakukan perilaku gizi seimbang, mampu mengenali masalah kesehatan dan gizi bagi setiap anggota keluarganya, dan mampu mengambil langkah-langkah untuk mengatasi masalah gizi yang dijumpai oleh anggota keluarganya. Secara umum Kadarzi bertujuan yaitu tercapainya keadaan gizi yang optimal untuk seluruh anggota keluarga. (Wardoyo, 2017). Tingkat pengetahuan gizi seseorang akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pemilihan makanan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada keadaan gizi seseorang yang bersangkutan.

Masa balita merupakan periode yang penting karena pada masa tersebut terjadi pertumbuhan yang pesat diantaranya adalah pertumbuhan fisik, perkembangan psikomotorik, mental dan sosial yang dialami balita tersebut (Nindyna Puspasari & Merryana Andriani, 2017)

Makan makanan yang beraneka ragam akan menjamin terpenuhinya kecukupan sumber zat tenaga, zat pembangun dan zat pengatur kebutuhan seseorang. Idealnya jika setiap kali makan siang dan malam, hidangan tersebut terdiri dari 4 kelompok makanan (makanan pokok, lauk-pauk, sayur dan buah) (Wardoyo, 2017). Sayur dan buah merupakan sumber vitamin dan mineral. Sayuran dan buah di dalam tubuh berfungsi membantu proses metabolisme, sedangkan antioksidan digunakan untuk menangkal senyawa – senyawa hasil oksidasi, radikal bebas, yang dapat menurunkan kondisi kesehatan tubuh seseorang (Kemenkes, 2018)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Tujuan umum dari kegiatan PKL Manajemen Intervensi Gizi ini adalah untuk membuat dan mengaplikasikan suatu program gizi yang sesuai dengan masalah gizi yang sedang terjadi pada masyarakat RT04 RW35 Kelurahan Kebonsari

## **1.3 Tujuan**

### **A. Tujuan Umum**

Melakukan analisis situasi pada masyarakat di RT 4 RW 35 Kelurahan Kebonsari Kec. Sumbersari Kab. Jember

**B. Tujuan Khusus**

- 1) Mengetahui pengetahuan ibu sebelum diberikan penyuluhan tentang pentingnya konsumsi buah dan sayur kepada balita
- 2) Mengetahui pengetahuan ibu sesudah diberikan penyuluhan tentang pentingnya konsumsi buah dan sayur kepada balita

**1.4. Manfaat**

**A. Bagi Lahan PKL**

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan terkait permasalahan gizi dan cara penanggulangan sehingga dapat dijadikan perbaikan untuk masa yang akan datang.

**B. Bagi Program Studi Gizi Klinik**

Menambah referensi pustaka serta referensi penelitian dan sebagai bahan evaluasi untuk PKL MIG berikutnya.

**C. Bagi Mahasiswa**

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait manajemen intervensi gizi.